

ABSTRAK

Permasalahan yang timbul pada UMKM garmen di Jawa Tengah saat ini adalah UMKM lokal tidak memiliki keunggulan daya saing produk dibandingkan dengan serangan produk sejenis yang berasal dari luar negeri,. Ketidak mampuan perusahaan membangun daya saing usahanya ini membuat omset penjualan UMKM garmen di Jawa Tengah mengalami penurunan selama beberapa tahun terakhir. Berdasarkan riset gap pada penelitian yang dilakukan sebelumnya, diduga keunggulan daya saing dan performa bisnis dipengaruhi oleh orientasi kewirausahaan, kualitas perencanaan strategi dan modal intelektual.

Populasi yang dipilih pada penelitian ini adalah seluruh UMKM Garmen di Jawa Tengah. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling* dengan sampel sebanyak 116 orang pemilik UMKM garmen di Jawa Tengah. Metode pengumpulan data adalah dengan menggunakan kuesioner. Metode analisis data yang digunakan adalah *Structural Equation Modelling*.

Berdasarkan penelitian, orientasi kewirausahaan, kualitas perencanaan strategi dan modal intelektual berpengaruh positif terhadap keunggulan daya saing. Orientasi kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap performa bisnis. Kualitas perencanaan, modal intelektual dan keunggulan daya saing berpengaruh positif terhadap performa bisnis.

Kata Kunci : orientasi kewirausahaan, kualitas perencanaan, modal intelektual, keunggulan daya saing, performa bisnis.